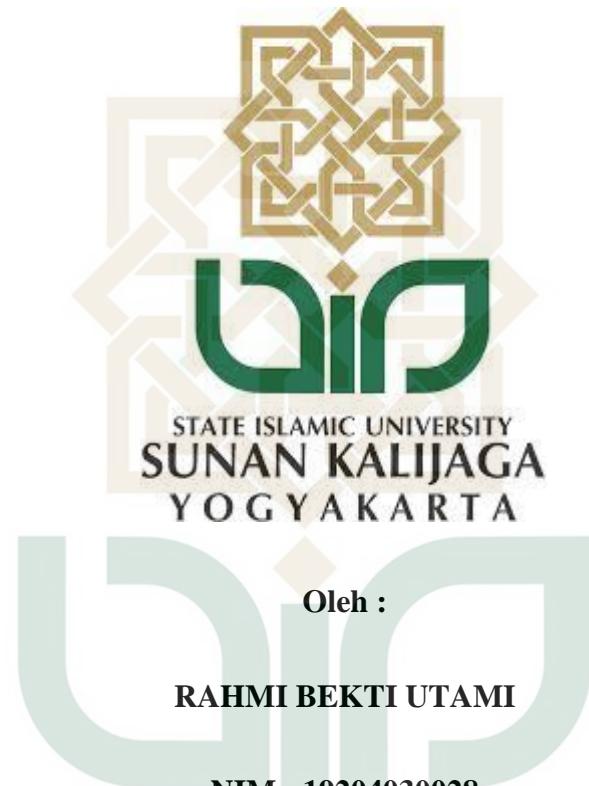


**IMPLEMENTASI MEDIA LOOSE PARTS DALAM MENINGKATKAN  
PERKEMBANGAN KOGNITIF ANAK USIA DINI DI MASA PANDEMI  
COVID-19**



**STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini**

**Program Magister Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga**

**YOGYAKARTA**

**2021**



KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN  
KEGURUAN

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

**PENGESAHAN TUGAS AKHIR**

Nomor : B-253/Un.02/DT/PP.00.9/01/2022

Tugas Akhir dengan judul : IMPLEMENTASI MEDIA LOOSE PARTS DALAM MENINGKATKAN PERKEMBANGAN KOGNITIF ANAK USIA DINI DI MASA PANDEMI COVID-19

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : RAHMI BEKTI UTAMI, S.Pd  
Nomor Induk Mahasiswa : 19204030028  
Telah diujikan pada : Jumat, 31 Desember 2021  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

**TIM UJIAN TUGAS AKHIR**



Ketua Sidang  
Dr. Raden Rachmy Diana, S.Psi., M.A., Psi,  
SIGNED



Penguji I  
Dr. Hj. Erni Munastiwi, MM.  
SIGNED



Penguji II  
Dr. Hibana, S.Ag., M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 61f35cde7a36a

Valid ID: 61e62453eedb2



Yogyakarta, 31 Desember 2021  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 61f392678cf43

## PERSYARATAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rahmi Bekti Utami

NIM : 19204030028

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purworejo, Desember 2021

Saya, yang menyatakan



Rahmi Bekti Utami  
NIM. 19204030028



### PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah :

Nama : Rahmi Bekti Utami

NIM : 19204030028

Jenjang : Magisters (S2)

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiari. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiari, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Purworejo, Desember 2021



Rahmi Bekti Utami  
NIM 19204030028



NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Ilmu  
Tarbiyah Dan Keguruan UIN  
Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamualaikum wr. wb

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul :

**IMPLEMENTASI MEDIA LOOSE PARTS DALAM MENINGKATKAN  
PERKEMBANGAN KOGNITIF ANAK USIA DINI DI MASA PANDEMI COVID-19**

Yang ditulis oleh :

Nama : Rahmi Bekt Utami  
NIM : 19204030028  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada pembelajaran Magister (S2) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd).

Wassalamualaikum wr. Wb

Purworejo, 24 Desember 2021



Dr. R. Rachmy Diana, M.A  
NIP. 19750910 200501 2 003

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
**YOGYAKARTA**

## MOTTO

“Dalam pendidikan, pengajaran pendidik terhadap manusia akan memerdekan mereka dari kebutuhan hidup lahir. Sedang kebutuhan batinnya akan diperoleh dari pendidikan itu sendiri”

(Ki Hajar Dewantara)



## **PERSEMBAHAN**

**Tesis ini Saya Persembahkan untuk**

**Almamater Tercinta**

**Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini**

**Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

**Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
**YOGYAKARTA**

## ABSTRAK

Rahmi Bekti Utami, 19204030028 Implementasi Media Loose Parts dalam Meningkatkan Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini di Masa Pandemi Covid 19. Tesis. Yogyakarta: Program Megister. Prodi Pendidikan Islam Anaka Usia dini, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2021.

Penggunaan media loose parts sangat penting dalam meningkatkan perkembangan kognitif anak usia dini pada masa pandemic covid 19. Media loose parts mulai banyak digunakan dalam pembelajaran anak usia dini. Hal ini disebabkan karena dapat lebih mengembangkan seluruh aspek perkembangan anak. Tujuan dari penelitian mengkaji implementasi media loose parts dalam meningkatkan perkembangan kognitif anak usia dini di masa pandemic covid 19.

Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kualitatif deskriptif. Subjek penelitian yaitu guru dan siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Uji keabsahan data menggunakan metode triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pertama, implementasi media loose parts dalam meningkatkan perkembangan kognitif anak usia dini di lembaga Pos PAUD Mekar Abadi Kebon Gunung yang dilaksanakan melalui : (1) perencanaan yaitu dengan pembuatan RPPM berbasis loose parts dan sosialisasi kepada orang tua tentang pembelajaran loose parts. (2) pelaksanaan dengan praktek pembelajaran melalui media loose parts. (3) evaluasi dengan melihat perkembangan kognitif anak usia dini melalui ide kreatif yang tertuang dalam hasil proyek. Kedua, media loose parts dapat meningkatkan perkembangan kognitif anak usia dini. Perkembangan kognitif yang terlihat yaitu : (1) anak menjadi lebih kreatif karena terbiasa bereksplorasi dan bereksperimen. (2) anak dapat mengetahui konsep dengan mampu mengurutkan angka, bentuk dan ukuran. (3) anak dapat mengetahui bagaimana mengatasi masalah sehari-hari secara kreatif. (4) anak dapat lebih mengenal lingkungan sekitar karena dalam kegiatan menggunakan benda-benda yang ada di lingkungan anak .

Kata kunci: implementasi, loose parts, kognitif anak usia dini

## ABSTRACT

Rahmi Bekti Utami 19204030028. Implementation of Loose Parts Media in Improving Early Childhood Cognitive Development During the Covid 10 Pandemic. Thesis. Yogyakarta: Master Program. Early Childhood Islamic Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training. Sunan Kalijaga State Islamic University, Yogyakarta. 2021.

The use of loose parts media is very important in improving the cognitive development of early childhood during the covid 19 pandemic. Loose parts media are starting to be widely used in early childhood learning. This because it can further develop all aspects of child development. The purpose of the research is to examine the implementation of loose parts media in improving the cognitive development of early childhood during the covid-19 pandemic.

This research uses the methodology descriptive qualitative. As for the research subject, there are teachers and students. Data collection techniques using observation, interview, and documentation techniques. Data analysis techniques using data reduction and conclusions. Test the validity of the data obtained using the source triangulation method.

The results of this study indicate that first, the cognitive development of early childhood education institutions is carried out through: (1) planning, namely by making RPPM loose parts based lesson plans and socializing to parents about loose parts learning, (2) implementation, by practicing learning through loose parts media, (3) evaluation, by looking at the cognitive development of early childhood through creative ideas contained in the project result. Second, loose parts media improve early childhood cognitive. Cognitive development that can be seen is : (1) children become more creative because they are used to exploring and experimenting. (2) children can know concepts by numbers, shapes, and sizes. (3) children can know how to solve everyday problems creatively. (4) children can be more familiar with surrounding environment because in activities using objects that are in the child's environment.

Keywords : Implementation, loose parts, early childhood cognitive

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillahirobbil’alamin, segala puji bagi Allah yang maha pengasih dan maha penyayang. Syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala berkah, taufik, dan hidayah-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dalam perkuliahan ini dengan menyelesaikan Tesis. Shalawat serta salam tak lupa kita haturkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kita kejalan yang benar. Semoga di yaumil akhir nanti bisa bertemu dan diakui sebagai umatnya.

Dalam tugas akhir ini setiap hari, bahkan setiap bulan kami selalu meluangkan waktu untuk mengerjakan tugas akhir ini yang membahas tentang “Implementasi Media Loose Parts dalam Menigkatkan Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini di Masa Pandemi Covid 19”. Tentunya berkat Allah SWT yang telah memberikan akal dan pikiran bagi penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan tugas akhir (Tesis) dan penulis mendapatkan pengalaman dan dapat mengambil manfaatnya. Dengan terselesaiya tugas akhir ini semoga dapat memberikan manfaat bagi yang membacanya dan sumbangsih kepada segenap satuan pendidikan yang relevan.

Dari lubuk hati yang paling dalam , penulis menyadari bahwa pembuatan tesis ini tidak akan pernah terwujud tanpa konstribusi pembimbing, dan motivasi dari semua pihak. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, M.A selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
3. Bapak Dr. Suyadi, MA. selaku Ketua Program Studi Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Dr. Hj. Na'imah, M. Hum, Selaku Sekertaris Jurusan Program Studi Megister Pendidikan Anak Usia Dini UIN Sunan Kalijaga.
5. Dr. R. Rachmy Diana, M.A selaku pembimbing yang telah memberikan banyak konstribusi baik saran maupun masukan terhadap penelitian ini.
6. Alm. Bapak H. Prawoto dan Ibu Hj. Sri Handajani sebagai orang tua serta bapak ibu mertua dan juga keluarga besar yang mendukung dengan setiap tetes keringat dan kasih sayang yang tak pernah berkurang, untuk harapan yang tak pernah pudar, do'a yang tak henti, yang selalu membanggakan tak peduli berapa kali mengecewakan, dan perjuangan dan pengorbanan yang telah dilakukan untuk penulis selama ini.
7. Suami tercinta Dian Herdiana dan anak-anakku tersayang Nayla Najba Palupi, M.Adinata Al Farras serta Tirta Azka Kenzi Pranaja yang telah memberikan dukungan, doa, kasih sayang, dan memberikan kesempatan untuk menyelesaikan study selama ini.
8. Rekan guru Yenni Handayani, Putri Rahmawati, Ririn Retnowati, Wahyu Eka.P, Retno Wijayanti serta seluruh anak didik KB Al Hikmah Kaliurip dan juga teman-teman dekat yang selalu selalu memberi waktu dan dukungannya.
9. Seluruh dosen, staf, dan karyawan Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
10. Kepala sekolah dan guru-guru Pos Paud Mekar Abadi Kebon gunung.
11. Teman – teman seperjuangan Pascasarjana Pendidikan Islam Anak Usia Dini angkatan 2019.
12. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan tesis ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih banyak kekurangan berbagai hal. Maka dari itu penulis mengharapkan saran sekaligus masukan yang bersifat membangun demi kesempurnaan karya ini agar lebih baik. Dan semoga Allah SWT membalas kebaikan dari semua pihak atas bantuan. Bimbingan, dan dukungannya. Amiin.

Purworejo, Desember 2021

Penulis,



**Rahmi Bekti Utami**  
NIM: 19204030028



## DAFTAR ISI

PENGESAHAN .....	I
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	II
SURAT PERNYATAAN PLAGIASI .....	III
NOTA DINAS PEMBIMBING .....	IV
MOTTO .....	V
PERSEMAHAN.....	VI
ABSTRAK.....	VIII
ABSTRACT.....	X
KATA PENGANTAR.....	XII
DAFTAR ISI.....	XIII
DAFTAR TABEL.....	XIV
DAFTAR GAMBAR..... ..	XV
DAFTAR LAMPIRAN.....	XVI
<b>I. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian.....	8
D. Kajian Pustaka .....	10
E. Metode Penelitian.....	13
F. Sistematika Pembahasan.....	20
<b>II. LANDASAN TERORI.....</b>	<b>22</b>
A. Media Loose Parts .....	22
B. Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini.....	29
C. Pembelajaran di Masa Pandemi Covid 19 .....	42
<b>III. GAMBARAN UMUM DAN LOKASI PENELITIAN .....</b>	<b>53</b>
A. Lokasi Penelitian .....	53
B. Sejarah Berdirinya Pos PAUD Mekar Abadi .....	53
C. Visi, Misi dan Tujuan Lembaga.....	54
D. Data Siswa 2 Tahun Terakhir.....	55
E. Data Guru .....	58
F. Program Layanan .....	59
G. Prestasi.....	59
H. Kurikulum.....	61
<b>IV. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>63</b>
A. Implementasi Media Loose Parts dalam Meningkatkan Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini di .....	63
B. Media Loose Parts dalam Mengembangkan Perkembangan	

Kognitif Anak Usia Dini di Masa Pandemi Covid 19.....	78
C. Pembelajaran dengan Media Loose Parts.....	91
V. PENUTUP .....	96
A. Simpulan.....	96
B. Saran .....	98
DAFTAR PUSTAKA .....	99
LAMPIRAN.....	104



## **DAFTAR TABEL**

1. Tabel. 1 Lingkup Perkembangan Kognitif.....	32
2. Tabel. 2 Tahapan Perkembangan Kognitif menurut Piaget.....	38
3. Tabel. 3 Jumlah Siswa dalam 2 Tahun .....	56
4. Tabel. 4 Data Anak Didik.....	56
5. Table. 5 Data Pendidik .....	58
6. Tabel. 6 Prestasi Anak Didik.....	69
7. Tabel. 7 Tahapan Pembelajaran Jarak Jauh.....	88



## **DAFTAR GAMBAR**

- |                                                         |    |
|---------------------------------------------------------|----|
| 1. Gambar.1 Piramida Loose Parts.....                   | 28 |
| 2. Gambar. 2 Siklus Loose Parts.....                    | 67 |
| 3. Gambar. 3 Anak bereksperimen dengan loose parts..... | 70 |
| 4. Gambar. 4 Laporan perkembangan anak.....             | 79 |
| 5. Gambar. 5 Tatanan loose parts.....                   | 93 |
| 6. Gambar. 6 Buku cerita penunjang loose parts.....     | 94 |



## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1	: Kisi-kisi Penelitian.....	104
Lampiran 2	: Pedoman wawancara.....	106
Lampiran 3	: Transkrip Wawancara.....	107
Lampiran 4	: Reduksi Hasil Data.....	110
Lampiran 5	: Dokumentasi Observasi.....	112
Lampiran 6	: Contoh RPPM loose parts.....	114
Lampiran 6	: Daftar Riwayat Hidup.....	116



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Pendidikan di Indonesia terus mengalami perubahan guna mencari ramuan yang sesuai dengan perkembangan zaman. Tidak hanya sekolah tingkat atas saja yang mengalami perubahan kurikulum maupun bagaimana dan dengan apa mendidik siswanya namun sampai pada tingkat terbawah yaitu PAUD juga terus mengalami perubahan.

Anak usia dini berada dalam masa emas yang tidak akan pernah terulang lagi. Sehingga pada masa emas inilah guru PAUD hendaknya menyikapi dengan bijak bagaimana memberikan stimulasi yang tepat pada anak. Dengan tidak merampas hak anak yaitu bermain, para ahli terus mencari media yang dapat digunakan anak untuk mengembangkan ide kreatifitasnya sehingga anak dapat belajar dengan menyenangkan dan bermakna.

Pendidikan itu sendiri memiliki tujuan untuk mengembangkan intelektualitas anak dalam menghadapi berbagai macam situasi dalam kehidupannya.<sup>1</sup> Dalam mengembangkan intelektual atau kecerdasannya dapat menggunakan media dalam pembelajaran anak usia dini. Diantaranya adalah dengan menggunakan Lembar Kerja Anak yang sangat umum digunakan oleh lembaga-lembaga PAUD di Indonesia. Namun saat ini LKA sudah mulai

---

<sup>1</sup> Khairul Huda, Erni Munastiwi, Strategi Orang Tua dalam Mengembangkan Bakat dan Kreatifitas di Era Pandemi, *Jurnal Pendidikan Glasser*, Vol.4 Oktober 2020

dinggalkan karena dianggap tidak dapat mengembangkan seluruh aspek perkembangan kecerdasan anak.

Media pembelajaran yang beragam dapat dimanfaatkan oleh pendidik dalam rangka untuk meningkatkan perkembangan anak didik terutama dalam mengembangkan perkembangan kognitif. Media yang dikembangkan saat ini salah satunya adalah media *loose parts*. *Loose parts* merupakan media lepasan dimana media ini dapat digunakan dalam pembelajaran Anak Usia Dini untuk menstimulasi berbagai aspek kecerdasannya. Mengapa media *loose parts* digunakan, karena media yang dipakai dalam pembelajaran berada di lingkungan anak-anak. Sebagaimana dalam pembelajaran anak usia dini bahwa lingkungan terdekat merupakan sumber belajar yang paling nyata. Di samping itu media yang digunakan anak bisa berasal dari bahan bekas, daur ulang maupun dari peralatan nyata yang ada di sekitar anak.

Ketika anak bermain menggunakan *loose parts* maka secara spontan akan memunculkan rasa ingin tahu. Dengan tersedianya bahan *loose parts* anak akan berimajinasi dan berkarya dengan kreatifitas yang tidak terbatas. Menurut (Siantajani, 2020) stimulasi yang sangat penting ketika bermain *loose parts* salah satunya adalah kemampuan dalam mengambil resiko dan memecahkan masalah. Hal ini sangat berkaitan erat dengan adanya proses saintifik, dengan tahapan perkembangan kognitifnya maka anak akan dapat memecahkan masalah secara sederhana bahkan anak akan menjadi penemu.<sup>2</sup> Dan inilah yang diharapkan oleh

---

<sup>2</sup> Lestariningsrum Anik, " Penerapan Bermain Loose Parts Untuk Kemampuan Memecahkan masalah Sederhana Anak Usia 4-5 tahun", *Jurnal Pedagogika*, Vol. 11 No. 2 (2020) Hal. 104-115

Indonesia agar kelak akan menjadi kado bagi 100 tahun Indonesia. Yaitu memiliki generasi penerus yang handal, kreatif dan berkarakter.

Ada enam aspek perkembangan anak usia dini yang harus menjadi perhatian oleh orang tua dan guru yaitu perkembangan moral agama, fisik motoric, kognitif, Bahasa, social emosional dan seni. Jika aspek perkembangan anak diperhatikan dengan baik, maka akan menjadi pondasi yang baik pula bagi perkembangan dan pertumbuhannya kelak. Bronfenbreuner (Santrock:2006) menjelaskan bahwa perkembangan anak itu memiliki pengaruh yang sangat penting yaitu mikrosistem, dimana dalam mikrosistem ini merupakan lingkungan yang dapat mempengaruhi perkembangan anak karena disebabkan anak dapat melakukan kontraksi langsung dan saling mempengaruhi. Jadi lingkungan mikro memiliki peran yang khusus dalam perkembangan anak dimana dalam mikro ini melibatkan unsur peranan orangtua, guru dan juga mencakup kuantitas dan kualitas pengasuhan<sup>3</sup>.

Perkembangan kognitif pada anak berkaitan erat dengan kecerdasan logis matematis dan naturalis. Jadi stimulasi kecerdasan logis matematis ini akan mendorong perkembangan kognitif anak. Sebelum masa pandemic covid 19 pemberian stimulasi untuk mendorong perkembangan kognitif pada anak dilaksanakan secara tatap muka dengan interaksi secara langsung oleh guru dan anak didik di Lembaga Pos PAUD Mekar Abadi Kebon gunung. Secara keseluruhan anak mengalami peningkatan dalam perkembangannya, hal ini terlihat pada hasil laporan perkembangan anak setiap semesternya.

---

<sup>3</sup> Santrock, *Masa Perkembangan Anak* (jakarta: selemba humanika, 2011).

Lingkungan sekolah memberikan peranan bagi berlangsungnya perkembangan kognitif pada anak, karena sekolah merupakan suatu lembaga pendidikan yang mengemban tanggung jawab untuk membantu meningkatkan perkembangan berfikir anak. Untuk itu guru benar-benar dituntut untuk memahami dan menyadari bahwa perkembangan kognitif anak terletak di tangan para guru. Adapun caranya diantaranya dengan membangun hubungan interaksi yang baik dengan anak didik sehingga anak akan merasa aman dan nyaman pada saat ingin bertanya dan berkonsultasi dengan guru, menjaga dan memperhatikan pertumbuhan anak bisa dengan rutin berolah raga maupun pemberian gizi seimbang karena dengan badan yang sehat akan berpengaruh pada perkembangan intelegensi anak,

Pendidikan di tengah wabah pandemi covid-19 mengalami perubahan akibat adanya adaptasi yang harus dilakukan oleh semua lembaga pendidikan baik itu dari perguruan tinggi sampai dengan PAUD. Dengan diterbitkan Surat Edaran No. 4/2020/ yang mengatur pembelajaran dalam kondisi darurat pandemic covid-19 maka pelaksanaan belajar dengan cara Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan jenjang pendidikan yang juga harus menyesuaikan atau beradaptasi dalam perubahan proses pembelajaran.

Beragam tantangan harus dihadapi para pendidik agar dapat menyajikan pembelajaran yang menarik serta bermakna bagi anak didik. Tantangan tersebut karena pembelajaran dilaksanakan jarak jauh, yang mana hal tersebut belum pernah dilakukan sebelumnya. Pendidik harus meramu pembelajaran yang menarik dan biasa menjangkau semua siswa meskipun tidak bertemu secara langsung dengan tatap muka. Jika sebelumnya dalam proses kegiatan belajar dan mengajar bisa

dilaksanakan secara langsung dengan adanya pertemuan dimana ada pengajar dan para siswa yang dapat secara langsung berinteraksi secara dalam memberikan stimulasi pada anak usia dini, pada proses pembelajaran dengan system jarak jauh ini diharuskan menggunakan fasilitas teknologi informasi yang mendukung.

Pendidikan dimasa pandemic merupakan hal baru dan dirasa sulit bagi guru dan juga siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran terutama di Lembaga Pendidikan anak usia dini. Pada masa pandemi ini untuk mengoptimalkan pembelajaran pendidik dihadapkan dengan dua kali bekerja. Dengan menggunakan system belajar daring atau jarak jauh dalam proses pembelajaran maka pendidik tidak hanya membimbing peserta didiknya saja akan tetapi semua pihak yaitu orang tua siswa maupun orang dewasa yang terlibat dengan siswa harus ikut serta terlibat untuk membantu jalannya suatu proses pembelajaran. orang.<sup>4</sup> Dalam memfasilitasi lingkungan belajar yang kondusif keterlibatan orang tua akan sangat berpengaruh dalam proses kegiatan belajar bagi anak. Orang tua sebaiknya dapat menyediakan tempat belajar yang nyaman bagi anak sehingga mereka dapat bermain dengan leluasa agar anak tetap bisa belajar melalui bermain dengan bahagia.

Aktivitas belajar anak saat ini menjadi tidak stabil dikarenakan anak melaksanakan belajar secara mandiri dirumah masing-masing. Salah satu dampak yang langsung dirasakan oleh anak adalah pada perkembangan kognitif bagi anak, terganggunya motivasi dalam meraih prestasi, interaksi dalam proses pembelajaran

---

<sup>4</sup> Rahma Aldila Sari Yunia Dianti, Mutiara Sinta, "Tumbuh Kembang : Kajian Teori Dan Pembelajaran PAUD Jurnal PG-PAUD FKIP Universitas Sriwijaya BERMAIN DI RUMAH UNTUK ANAK USIA DINI DIMASA PANDEMI COVID-19," *Pg-Paud, Program Studi Keguruan, Fakultas Nusantara, Universitas Islam*, no. November (2020).

menjadi tidak optimal<sup>5</sup>. Untuk itu Pos PAUD Mekar Abadi Kebongunung, segera berupaya menemukan solusi agar proses pembelajaran tetap optimal agar perkembangan anak tetap stabil. Begitu juga dengan perkembangan kognitif anak agar tetap berkembang dengan optimal meskipun dimasa pandemic covid-19.

Pembelajaran daring atau pembelajaran yang dilaksanakan jarak jauh merupakan pembelajaran yang dilaksanakan secara mandiri di rumah masing-masing peserta didik. Pemerintah atau kemendikbud RI tidak ingin mengambil resiko dengan adanya kondisi pandemi covid-19 sehingga menerapkan pembelajaran daring atau jarak jauh. Untuk itu Kemendikbud RI kemudian mengeluarkan surat edaran No. 15 Tahun 2020 tentang pedoman penyelenggaraan belajar dari rumah (BDR) dalam masa darurat penyebaran corona virus disease (covid-19). Sebagai mana dasar hukum yang pertama (a) peraturan pemerintah nomor 17 tahun 2020 tentang pengelolaan dan penyelenggaraan Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan peraturan pemerintah nomor 66 tahun 2020 tentang perubahan atas peraturan pemerintah mengenai tentang pengelolaan pendidikan.<sup>6</sup> Berkaitan dengan harus terus berjalannya suatu proses pendidikan maka proses belajar dilaksanakan dengan berbagai cara atau variasi yang disesuaikan dengan minat para siswa.

Dampak sangat luar biasa dapat dirasakan di berbagai bidang seperti halnya bidang pendidikan yang diharuskan mengadakan pembelajaran jarak jauh akibat

---

<sup>5</sup> Mubiar Agustin, *Permasalahan Belajar Dan Inovasi Pembelajaran* (Bandung: Refika Aditma, 2011).

<sup>6</sup> Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, “Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19),” *Surat Edaran Nomor 15 Tahun 2020*, no. 021 (2020): 1–20.

pandemic covid-19.<sup>7</sup> Pengaruhnya sangat dirasakan pada Pendidikan Anak Usia Dini yang langsung merasakan dampaknya. Sebagaimana dalam penelitian yang dilaksanakan oleh Ashabul Kahfi dengan judul Dampak Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid 19 Terhadap Perkembangan Kognitif, dalam penelitian tersebut ditemukan bahwa perkembangan kognitif anak usia dini secara langsung mengalami hambatan disebabkan karena dampak dari pembelajaran daring yang terjadi pada masa pandemi. Hal ini dikarenakan dalam proses pembelajaran harus ada interaksi timbal balik antara peserta didik dan guru tidak hanya transfer pengetahuan saja. Agar anak dapat menerima nilai-nilai yang ditransfer guru sehingga terjadi perubahan tingkah laku dan pengetahuan maka harus ada proses pembelajaran yang dinamis.<sup>8</sup> Dengan adanya proses pembelajaran yang aktif dan dinamis maka akan terlihat perubahan tingkah laku pada anak dikarenakan anak paham betul akan pengetahuan yang diperolehnya.

Dari permasalahan tersebut, maka sebagai peneliti kemudian tertarik untuk meneliti permasalahan tersebut dengan lebih mendalam terkait tentang bagaimana perkembangan kognitif anak usia dini di Pos PAUD Mekar Abadi Kebon Gunung menjadi optimal dengan menggunakan media loose parts. Dalam hal ini media loose parts menjadi sangat penting untuk menjadi bahan perhatian Guru agar dapat memberikan stimulasi terhadap anak didik sehingga minat belajar siswa tidak terpengaruh meskipun kegiatan pembelajaran dilaksanakan jarak jauh atau belajar di rumah. Dengan belajar dari rumah apakah tetap tercipta pembelajaran yang

---

<sup>7</sup> Pranam Cipta, "Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Dimasa Pandemi Covid-19," *Jurnal Of Early Childhood* 2 (2020).

<sup>8</sup> Kahfi Ashabul, Dampak Pembelajaran Daring Di Masa PAndemi Covid-19 Terhadap Perkembangan Kognitif Anak, *Dirasah: Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam*, Vol 4. No 1 (2021)

menyenangkan sehingga dapat menumbuhkan semangat belajar anak agar perkembangan anak usia dini menjadi optimal.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah yang menjadi kajian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana implementasi media loose parts untuk meningkatkan perkembangan kognitif anak yang diterapkan dilembaga Pos PAUD Mekar Abadi Kebon Gunung ?
2. Apakah media loose parts dapat meningkatkan perkembangan kognitif anak usia dini di Pos PAUD Mekar Abadi Kebon Gunung?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### 1. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah :

- a. Untuk mendeskripsikan bagaimana penerapan Guru dalam meningkatkan perkembangan kognitif anak usia dini dalam pembelajaran BDR dengan menggunakan media loose parts di Pos PAUD Mekar Abadi Kebon Gunung.
- b. Untuk mengetahui bagaimana peningkatan perkembangan kognitif anak usia dini dengan media loose parts di Pos PAUD Mekar Abadi Kebon Gunung.

### 2. Manfaat Penelitian

- a. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dalam penelitian ini diharapkan dapat :

1. Sebagai bahan kajian yang selanjutnya pada Lembaga Pendidikan agar dapat menambah keilmuan secara teoritis dan wawasan dalam mengembangkan perkembangan kognitif anak usia dini pada masa yang akan datang.
2. Hasil penelitian ini nantinya diharapkan juga dapat menambah khasanah Pustaka di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta serta dapat menambah ilmu pengetahuan bagi pembaca tentang bagaimana strategi belajar dari rumah dalam meningkatkan perkembangan kecerdasan kognitif anak juga sebagai referensi bagi peneliti yang akan datang yang mempunyai permasalahan lebih lanjut.

b. Manfaat Praktis

1. Manfaat Bagi Lembaga Pendidikan

Manfaat penelitian ini secara praktis yaitu bahwa dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti diharapkan dapat bermanfaat bagi praktisi pendidikan untuk meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya pendidikan anak usia dini. Hasil penelitian ini semoga bisa dijadikan salah satu panduan bagi pendidik dalam melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar di lembaga PAUD.

2. Manfaat Bagi Guru

Manfaat bagi guru dalam penelitian ini agar bisa dijadikan sebagai bahan ajar dan referensi khususnya bagi pendidik PAUD

terutama dalam menciptakan suatu rancangan dengan media loose parts yang dapat mewujudkan pembelajaran yang bernilai dan berkualitas.

### 3. Manfaat Bagi Orang Tua

Bahwa penelitian tersebut dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi orang tua pada saat mendampingi anak dalam kegiatan belajar dari rumah dengan menggunakan media loose parts.

## D. Kajian Pustaka

Dalam penelitian ini guna melengkapi kajian berfikir dan memperkuatnya, untuk itu peneliti melaksanakan kajian dari beberapa penelitian sebelumnya yang dianggap relevan. Diantaranya adalah :

Pertama penelitian yang ditulis oleh Helemi Fitri dan Al Khudri Sembiring dalam jurnal yang berjudul "*Perkembangan Kognitif Anak Usia 5-6 tahun di Tinjau dari Tingkat Pendidikan Ibu Di PAUD Kasih Ibu Kecamatan Rumbai*". Tujuan dari penelitian ini adalah guna mengetahui bagaimana perkembangan kognitif anak berusia 5-6 tahun dengan berdasarkan tingkat pendidikan orang tua terutama pendidikan ibu. Peneliti menggunakan metode deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk menggambarkan secara akurat dan sistematis tentang fakta serta karakteristik suatu populasi atau bidang tertentu. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan observasi, angket dan wawancara pada

sampel yaitu orang tua yang menyekolahkan anaknya di PAUD Kasih Ibu Kecamatan Rumbai. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan ibu dengan tingkat kategori sarjana lebih tinggi jika dibandingkan dengan ibu yang hanya mengenyam pendidikan SLTA/SMK dan SLTP dalam upaya mengoptimalkan aspek perkembangan kognitif anak. Hal ini dapat diketahui bahwa seorang anak yang memiliki ibu dengan tingkat pendidikan sarjana perkembangan kognitifnya lebih tinggi dibandingkan dengan anak yang hanya memiliki ibu dengan pendidikan setingkat SLTA atau SLTP.<sup>9</sup>

Kedua, hasil penelitian yang dilakukan oleh Novia Paramita dan Peduk Rintayati dalam jurnalnya yang diberi judul “ *Peningkatan Kemampuan Kognitif Anak Usia 5-6 tahun Melalui Permainan Sains* ”. Dalam penelitian ini penulis memiliki tujuan dengan penerapan permainan sains diharapkan dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak usia 5-6 tahun. Adapun penelitian yang dilakukan merupakan penelitian yang terdiri dari dua siklus, yaitu penelitian tinndakan kelas. Pada tiap-tiap siklus terdiri dari tiga kali pertemuan yang dilaksanakan menjadi empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan , observasi dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa yang berjumlah 15 anak yang bersekolah di TK YPAB Permata Hati Surakarta pada tahun ajaran 2018/2019. Analisis data kuantitatif dan analisis data kualitatif yang digunakan yaitu analisis data

---

<sup>9</sup> Heleni Fitri dan Al Khudri Sembiring, “Peningkatan Kemampuan Kognitif Anak Usia 5-6 tahun Ditinjau Dari Tingkat Pendidikan Ibu di Tk Kasih Ibu Kecamatan Rumbai”, *PAUD Lectura, Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol 1, No. 2 April 2018

interaktif. Penerapan permainan sains ternyata dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak usia 5-6 tahun pada siswa kelompok B TK YPAB Permata Hati Surakarta tahun ajaran 2018/2019, hal inilah yang didapat dari hasil penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti.<sup>10</sup>

Ketiga, penelitian yang ditulis oleh Siti Rohmatun dkk, yang berjudul “*Penerapan Loose Parts Terhadap Kreatifitas Anak Usia Dini selama Belajar Dari Rumah*”. Tujuan dari penelitian tersebut adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan loose parts terhadap kreatifitas anak selama belajar dari rumah. Metode dalam penelitian ini yang dipakai adalah metode penelitian deskriptif kualitatif dengan responden berjumlah 20 anak yang merupakan peserta didik TK B di TK Pertiwi 12.08 Papasan Bangsri Jepara. Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa anak sangat tertarik dan berminat bermain dengan disediakannya berbagai macam benda yang ada pada media Loose Parts yang sudah ditata oleh guru.<sup>11</sup>

Keempat, penelitian yang ditulis Yulianti Fransiska dan Roza Yenita yang berjudul “*Penggunaan Media Loose Parts dalam Pembelajaran di Masa Pandemi*”. Tujuan dari penelitian ini adalah agar anak usia dini memiliki kemampuan berimajinasi, lebih kreatif, serta dapat produktif dalam membuat karya dari bahan daur ulang atau barang-barang bekas pakai untuk dijadikan suatu mainan yang bermanfaat serta mencintai lingkungan.

---

<sup>10</sup> Novia Paramita, Peduk Rintayati dan Siti Wahyuningsih, “Peningkatan Kemampuan Kognitif Anak Usia 5-6 tahun Melalui Penerapan Permainan Sains”, *Jurnal Kumara Cendekia*, Vol.7 No. 2 Juni 2019

<sup>11</sup> Rohmatun Siti dkk, “Penerapan Loose Parts terhadap Kreativitas Anak Usia Dini selama Belajar Dari Rumah”, *JET: Journal of Education and Teaching*, Vol. 2 No. 2 Tahun 2021

Adapun penelitian yang dilakukan dengan menggunakan penelitian tindakan kelas. Penelitian ini menghasilkan bahwa bermain dapat menggunakan media yang tersedia di lingkungan, serta bahan-bahan bekas dapat digunakan sebagai media pembelajaran.<sup>12</sup>

Kelima, penelitian yang ditulis oleh Dewi Safitri dan Anik Lestariningrum yang berjudul “*Penerapan Media Loose Parts Untuk Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun*”. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menguraikan bagaimana pembelajaran dengan penerapan media loose parts untuk anak usia 5-6 tahun agar lebih kreatif dengan metode deskriptif kualitatif. Peneliti menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini. Adapun hasil dari peneltian ini bahwa media loose parts dapat meningkatkan kreatifitas anak. Kemudian saran dari peneliti agar para guru PAUD menggunakan bahan loose parts dengan material yang ada di lingkungan anak untuk meningkatkan kreatifitas anak.<sup>13</sup>

#### E. Metode Penelitian

##### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kualitatif deskriptif yang menggambarkan suatu keadaan yang ada di lapangan. John Creswell mendefinisikan mengenai metode penelitian kualitatif yaitu

---

<sup>12</sup> Fransiska Yulianti Roza Yenita, “Penggunaan Media Loose Parts dalam Pembelajaran di Masa Pandemi”, *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 5, No. 2 Tahun 2021

<sup>13</sup> Safitri Dewi, “ Penerapan Media Loose Part untuk Kreatifitas Anak Usia Dini”, *Kiddo: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, Vol. 2, No 1, 2021

merupakan suatu metode penelitian yang bertujuan untuk menggali atau memahami suatu makna dari berbagai individu maupun berkelompok yang ikut serta dalam masalah sosialisasi atau kemasyarakatan.<sup>14</sup> Jadi dalam jenis kegiatan pelaksanaan penelitian ini menggunakan observasi atau mengeksplor langsung kelapangan untuk mengetahui bagaimana strategi yang digunakan dalam pembelajaran jarak jauh untuk mengoptimalkan perkembangan kemampuan kognitif anak usia dini di lembaga tersebut.

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan atau disebut juga field research, yaitu dengan melalui prosedur penelitian yang berwujud kalimat tertulis dan lisan yang didapatkan dari seseorang dan tingkah laku seseorang yang menjadi sumber informasi yang dapat diamati oleh peneliti. Adapun hasil wawancara yang didapat dari para informan inilah yang kemudian dijadikan sebagai data primer. Hal yang demikian ini maka pendekatannya saling berhubungan dengan pengamatan berperan serta. Penelitian kualitatif itu sendiri merupakan jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh dari prosedur statistic atau bentuk hitungan lainnya.

Dalam penelitian ini peneliti meneliti dengan cara mengumpulkan data dilapangan, yaitu di Pos Paud Mekar Abadi Loano. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang menyajikan data hasil penelitian dalam bentuk deskripsi. Menurut Moleong (2014) penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk memahami suatu

---

<sup>14</sup> Creswell Jhon, "Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan Mix", Edisi Ketiga, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2013

kejadian tentang pengalaman yang terjadi pada subyek penelitian, sebagai contoh perilaku, motivasi, tindakan, dsb. Secara holistic dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan sebagai metode ilmiah.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis bagai mana hasil dari strategi belajar daring dalam mengembangkan kemampuan perkembangan kognitif di masa pandemi covid-19 pada anak usia dini di Lembaga Pendidikan anak usia dini (PAUD) PP Mekar Abadi Loano. Untuk memulai suatu kegiatan penelitian langkah -langkah yang dilakukan oleh peneliti yang pertama adalah obsevasi, wawancara, dan pengambilan sebuah dokumentasi yang ada di lapangan atau di lembaga tersebut.

## 2. Sumber Data Penelitian

Dalam penelitian ini sumber datanya adalah dari pendidik atau guru yang ada di Lembaga tersebut. Jenis dari sumber data adalah terdiri dari primer dan sekunder yang mana data yang diperoleh langsung dari sumber data yang paling utama Adapun yang dimaksud data sekunder adalah sumber data yang sudah di rancang dalam bentuk sebuah dokumen arsi- atau gambar yang resmi. Peneliti menggunakan keduanya guna untuk mendapatkan hasil yang akurat dalam penelitian tersebut Dalam penelitian ini menggunakan wawancara dan mengamati serta dokumentasi di lembaga tersebut. Dalam penelitian ini sebagai subyek penelitian adalah:

- a. Kepala sekolah PP Mekar Abadi Loano. Kepala sekolah adalah salah satu subyek atau sumber penelitian yang bisa memberikan sebuah

informasi terkait tentang kinerja guru, letak geografis sekolah, tujuan lembaga, visi-misi sarana prasarana dan data guru, data siswa dan lain-lain yang berkaitan dengan lembaga tersebut, serta memberikan informasi yang berkaitan dengan perkembangan kognitif anak di masa covid-19 pada anak usia dini.

- b. Guru Kelas, subyek penelitian ini bisa juga mendapatkan informasi lewat guru kelas atau guru yang mengajar sekaligus mendampingi peserta didiknya. Dengan adanya guru kelas guna untuk mendapatkan data mengenai RPPM, materi dan kegiatan yang dikerjakan sehari-hari dalam mendampingi peserta didiknya untuk mengetahui perkembangan kognitif anak usia dini di masa pandemic covid-19.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti untuk membantu proses penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun pengertian dari observasi, wawancara dan dokumentasi itu sendiri adalah :

#### a. Observasi

Menurut Yusuf dalam Iryana & Risky Kawasati Observasi merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan jawaban mengenai apa yang ada dilapangan. Observasi atau mengamati sesuatu objek yang akan diteliti adalah kegiatan yang salah satunya dilakukan oleh setiap peneliti dalam menemukan sebuah jawaban. Kunci dari keberhasilan setiap peneliti adalah menggunakan

observasi sebaai cara mengumpulkan suatu data sebanyaknya-banyaknya dan hasilnya ditentukan oleh suatu pengamatan. Dengan mengamati akan melihat dari apa yang dirasakan, apa yang dilihat, didengar. Sebab pengamatan adalah kunci dari keberhasilan peneliti.<sup>15</sup> Jadi dalam melakukan observasi peneliti dapat mengetahui bagaimana keadaan yang ada di lapangan sehingga memudahkan peneliti untuk mengumpulkan suatu data dalam menemukan solusi atau jawaban dari permasalahn-permasalahan yang ada di lapangan yang sesuai dengan tujuan penelitian.

#### b. Wawancara

Untuk mengumpulkan data penelitian maka wawancara dipilih sebagai salah satu cara yang digunakan. Salah satu kegiatan yang dilakukan itu sendiri merupakan wawancara oleh seseorang dengan berinteraksi antara pewawancara dengan narasumber yang ingin diwawancarai secara langsung. Adapun dalam teknik pelaksanaan wawancara dapat dilakukan dengan cara sistematis maupun juga tidak sistematis. Adapun yang dimaksud dengan wawancara sistematis adalah wawancara yang dilaksanakan peneliti dengan didahului merancang instrument pedoman wawancara. Wawancara tidak dapat disebut sistematis apabila peneliti melaksanakan wawancara tanpa merancang sebuah pedoman penelitian atau dengan wawancara langsung.

---

<sup>15</sup> Iryana Riski Kawasati, "Tehnik Pengumpulan Data Metode Kualitatif" 4, no. 1984 (1990): 1984.

### c. Dokumentasi

Sebuah informasi atau data dapat juga dihasilkan melalui dokumentasi yakni surat menyurat, arsip foto, jurnal dan. Dapat diartikan bahwa dokumentasi dapat berupa barang yang tertulis. Dimana data yang terkumpul menjadi sebuah dokumen guna untuk menggali suatu informasi yang terjadi di lapangan.<sup>16</sup> Dokumentasi ini bisa berbentuk gambar dan struktur sekolah, organisasi, daftar guru, sarana prasarana dan lain sebagainya.

Adapun penelitian ini menggunakan instrument yang terdiri dari :

#### 1. Pedoman observasi

Pedoman observasi merupakan proses mengamati dokumen atau beberapa variabel yang dapat memberikan informasi kepada peneliti baik itu berupa pengamatan perilaku, sikap, suatu kejadian.

#### 2. Pedoman wawancara yang digunakan yaitu wawancara penuh menggunakan pertanyaan-pertanyaan kepada guru tentang penggunaan media loose parts untuk meningkatkan perkembangan kognitif anak usia dini.

#### 3. Pedoman dokumentasi

Pedoman dokumentasi dapat berupa foto ataupun tabel-tabel data sebagai pendukung untuk penelitian.

#### 4. Uji keabsahan data

---

<sup>16</sup> Kawasati.

Setelah data terkumpul, tahapan selanjutnya adalah melakukan uji keabsahan data. Seperti yang diungkapkan oleh Wiliam Wiersmadalam bahwa terdapat tiga cara untuk memperoleh keabsahan data yaitu 1) triangulasi sumber, 2) triangulasi Teknik, dan 3) triangulasi waktu.<sup>17</sup> Dalam uji keabsahan data ini digunakan triangulasi, yaitu dengan pengecekan dari beberapa sumber, berbagai cara dan waktu.

## 5. Tehnik Analisis Data

Setelah peneliti mendapatkan data dari hasil observasi, wawancara, serta kumpulan dokumentasi sebagai bukti dari hasil penelitian yang dilakukan di lembaga Pos Paud Mekar Abadi Loano, maka langkah selanjutnya yang di ambil oleh peneliti adalah menganalisa data-data yang telah didapatkan di lapangan. Dengan menggunakan analisis data kualitatif yang dilakukan dengan cara kerja mengumpulkan data, menganalisa data, memilih data yang dapat dikelola atau yang sesuai, maka akan ditemukan apa yang penting untuk dipelajari serta menceritakan apa yang diceritakan oleh orang lain. Maka dari itu analisis data bertujuan untuk menelaah dan menganalisa lebih mendalam untuk mencari suatu hubungan terkait dengan data yang telah di ambil. Dengan demikian setelah menganalisis dan menelaah serta mengetahui hubungan dan rangkaian konstruksi-konstruksi, sehingga peneliti bisa menyederhanakan data yang telah terkumpul menjadi

---

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung Alfabeta, 2013), hlm 190

sesuatu yang mudah dibaca dan dipahami oleh pembaca. Dalam proses ini terdapat tiga tahapan :

a. Reduksi Data

Reduksi data ini berupa rangkuman dari hal-hal pokok yang nantinya berfokus pada satu hal yang penting, dari hal tersebut maka akan ditemukan tema. Nantinya dari pengumpulan data tersebut akan terlihat gambaran yang jelas.<sup>18</sup>

b. Penyajian Data

Setelah diakukan reduksi data, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data yang berupa uraian yang dapat berupa narasi, grafik, tabel atau hal lain yang sejenis sehingga dapat untuk Menyusun renaca selanjutnya.

c. Penarikan Kesimpulan

Dari hasil data yang didapat kemudian dapat disederhanakan penulisan dari awal hingga akhir yang dapat diambil menjadi kesimpulan. Pada bagian awal terdapat judul, abstrak, kata pengantar, daftar isi kemudian pada bagian inti terdapat lima bab.

## F. Sistematika Pembahasan

Sistematika yang ada dalam penelitian ini adalah dengan beberapa tahapan-tahapan yang selanjutnya di bagi menjadi beberapa sub perbab. Adapun penyusunan sistematika pembahasan ini sudah mengikuti prosedur yang di gunakan oleh program studi PIAUD UIN Sunan Kalijaga yang disesuaikan dengan variabel

---

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* ( Bandung : Alfabeta, 2013),hlm.402

penelitian. Untuk sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I “Pendahuluan”, didalam pendahuluan ini berisi dengan latar belakang, rumusan masalah, dan tujuan dan manfaat penelitian, pengkajian pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II “ teori dan variabel” dalam bab ini peneliti mengkaji tentang landasan teori dari implementasi media *loose parts* dan mengkaji tentang teori perkembangan kognitif anak usia dini serta pembelajaran pada masa pandemi.

BAB III “ Menjelaskan gambaran umum sekolah di Pos Paud Mekar Abadi Kebon gunung.

BAB IV “ Menjelaskan tentang hasil dan pembahasan tentang bagaimana implementasi media *loose parts* guna mengembangkan perkembangan kognitif anak usia dini di Lembaga tersebut pada masa pandemic covid-19, dan bagaimana perencanaan dan pelaksanaan yang di lakukan pada saat proses belajar mengajar anak serta dampak apa yang terlihat pada saat menggunakan strategi pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi ini.

BAB V berisi tentang Kesimpulan dan Saran dari uraian atau hasil pembahasan di atas mengenai implementasi media *loose parts* dalam mengembangkan kemampuan kecerdasan sosial emosional anak usia dini di Pos Paud Mekar Abadi Kebon gunung.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan judul Implementasi Pembelajaran dengan media Loose Parts untuk Meningkatkan Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini pada Masa Pandemi dengan penelitian di Pos Paud Mekar Abadi. Adapun kesimpulan dari hasil penelitian tersebut adalah sebagai berikut :

1. Implementasi media loose parts dalam meningkatkan perkembangan kognitif anak usia dini di lembaga Pos Paud Mekar Abadi Kebon gunung.

Pembelajaran dengan media loose parts diawali dengan adanya perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Perencanaan pembelajaran dimulai dengan membuat RPPM berbasis loose parts. RPPM berbasis loose parts agak berbeda dengan kurikulum 2013 , hal ini tampak pada kompetensi dasar yang dicantumkan setelah anak melakukan kegiatan pada pembelajaran berbasis loose parts.

Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media loose parts ini sendiri selain ada tahapan-tahapan bermain dari mulai tahap eksplorasi, tahap eksperimen, tahap kreatif dan puncaknya tahapan membangun makna dan tujuan bermain.

Evaluasi pembelajaran loose parts dilakukan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan yang sudah dilakukan. Dan untuk mengetahui kendala yang dihadapi untuk dapat diperbaiki.

## 2. Media Loose Parts dalam Mengembangkan Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini pada Masa Pandemi Covid 19 di Pos PAUD Mekar Abadi Kebon Gunung

Perkembangan kognitif anak usia dini terdiri dari beberapa indicator perkembangan kognitif. Komponen indicator dari perkembangan kognitif anak usia dini inilah sebagai acuan dari guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar untuk mengoptimalkan perkembangan dan pertumbuhan anak usia dini. Dalam mengembangkan perkembangan kognitif anak usia dini dimasa pandemi ini adalah dengan melakukan kegiatan yang sesuai dengan keadaan anak pada saat ini yaitu anak belajar dari rumah.

## 3. Pembelajaran dengan Media Loose parts

Media loose parts sebagai media dalam pembelajaran anak usia dini membawa angin segar bagi pendidikan anak usia dini dalam membantu mengembangkan kecerdasan anak usia dini dengan cara yang menyenangkan. Media loose parts membuat anak belajar dengan menyenangkan karena anak belajar sesuai dengan minat anak sehingga ide kreativitas anak dapat tertuang secara maksimal.

## B. Saran

Tesis ini dikerjakan dengan banyak sekali kekurangan dan ketidak sempurnaan. Untuk itu penulis sangat mengharapkan saran serta masukan dari para pembaca baik itu yang bersifat membangun dan untuk menyempurnakan lagi terkait dengan bagaimana implementasi media loose parts dalam mengembangkan perkembangan kognitif anak pada masa pandemic. Tentu saja dengan dukungan partisipan dalam penulisan tesis ini dari kalangan semua pihak yang membantu, untuk itu dengan segala hormat penulis mengucapkan terimakasih yang setinggi-tingginya atas kontribusi dalam penulisan tesis ini.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abin, Syamsudin Makmun. 2002. *Psikologi Kependidikan Perangkat Sistem Pengajaran Modul*, Edisi revisi, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Creswell, Jhon. 2013. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan Mix*, Edisi Ketiga. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Dessy, Farantika dan Dwi Indrawati. 2020. Sistem Pembelajaran Dari Rumah Melalui Model Daring TK Al Muhajirin Kota Malang Saat Pandemi Covid-19, *Jurnal Pendidikan Riset & Konseptual* 5, no. 1 (2021): 128–41.
- Diana,V.F. 2016. Pengembangan Kreatifitas Anak Usia Dini, " *Jurnal Pemikiran Penelitian Sains Didaktika*, Vol 4 No 2.
- Dianti, Yunia.S, Sinta Mutiara, dan Rahma Aldila. 2020. Kesiapan Orang Tua Dalam Menyediakan Lingkungan Bermain Di Rumah Untuk Anak Usia Dini Di Masa Pandemi Covid19, *PG-PAUD FKIP Universitas Sriwijaya* 7, no. 122-32.
- Dinda, Agustin Maulida, A.T Hendrawijaya,dan Niswatul Imsiyah. 2018.*Hubungan Antara Permainan Lego Dengan Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini di Play Group Al-Irsyad Al Islamiyah Jember*, Jurnal Edukasi V (I): 9-11
- Elviawati, Muisa Zamzami. 2020. *Aplikasi Edutainment Pendukung Pembelajaran Jarak Jauh TK Merujuk Standar Nasional PAUD*, Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini 5 (2) hal. 985-995
- Gusnarib, Wahab dan M. Iksan Kahar. 2021. *Problematika Pembelajaran Anak Usia Dini Di Masa Covid-19*, Jurnal Pedagogia: Vol. 10 No. 1
- Hijriati. 2016. *Tahap Perkembangan Kognitif Pada Masa Early Childhood*,<https://jurnal.Ar-raniry.ac.id> Vol.1 No 2
- Iriani, D. 2014. 101 *Kesalahan Dalam Mendidik Anak*, Jakarta : PT. Elex Media Komputindo.
- Iryana, Riski Kawasati. 1990 “Tehnik Pengumpulan Data Metode Kualitatif” no.4.
- Kahfi, Ashabul. 2021. *Dampak Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Perkembangan Kognitif Anak*, Dirasah: Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam, Vol 4. No 1

Khadijah, Prof. 2016. *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini*”, Perdana Publishing.

Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan. 2020. “Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19),” *Surat Edaran Nomor 15 Tahun 2020*, no. 021: 1–20.

Khairunnissa, Ulfadhilah. 2021 *Strategi Pembelajaran dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Online Anak Usia Dini*, Yinyang, Jurnal Studi Islam, Gender dan Anak, Vol.16 No. 1

Hewi, La dan Linda Asnawati. 2020. “*Strategi Pendidik Anak Usia Dini Era Covid-19 Dalam Menumbuhkan Kemampuan Berfikir Logis*,” Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini 5, no. 1.

Huda, Khairul dan Erni Munastiwi. 2020. *Strategi Orang tua Dalam Menegmbangkan Bakat dan Kreativitas di Era Pandemi Covid-19*, Jurnal Pendidikan Glasser. Vol.4 No. 2

Lestariningrum, Anik. 2020. *Penerapan Bermain Loose Parts Untuk Kemampuan Memecahkan masalah Sederhana Anak Usia 4-5 tahun*, Jurnal Pedagogika, Vol. 11 No. 2 Hal. 104-115

Masykuroh, Khusniyati. 2020. *Implementasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di Sekolah Rujukan Nasional TK ‘Aisyiyah 4 Tebet Jakarta Selatan*, JPP PAUD FKPIP Untirta, Vol 7 No 1

Mawar. 2020. *Sosialisasi Peranan Orang Tua Dalam Pembelajaran Daring BagiAnak Usia Dini di Masa Pandemi Covid19*,Jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat, E-ISSN: 2714-6286

Munastiwi, Erni. 2021. *Adaptasi Model Belajar Mengajar Akibat Covid-19: Tantangan Terhadap Keterampilan Pemecahan Masalah Guru*, Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar 5 (1)

Gusman, Media. 2020. *Pola Kerja Sama Guru dan Orang tua dalam Mengelola Bermain AUD Selama Masa Pandemi Covid-19* , Jurnal Kumara Cendekia 8, no. 2.

Karim, Muhammad Busyro dan Siti Herlina Wifroh. 2014. *Meningkatkan Perkembangan Kognitif Pada Anak Usia Dini Melalui Alat Permainan Edukatif*, Jurnal PGPAUD Trimojoyo, Vol 1, No 2, hal 76-146

Mubiar, Agustin. 2011. *Permasalahan Belajar Dan Inovasi Pembelajaran* (Bandung: Refika Aditma).

- Ngalimun dkk. 2013. *Perkembangan dan Pengembangan Kreatifitas*, Yogyakarta Aswaja Presindo.
- Nurjanah, Novita Eka. 2020. *Pembelajaran STEAM berbasis Loose Parts Untuk Meningkatkan Kreatifitas Anak Usia Dini*, Jurnal AUDI: JAI Vol. 1
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Repubik Indonesia No 146 Tahun 2014. Pemerintah Provinsi Jawa Tengah Dinas Pendidikan Bidang PNF danPT seksi PAUD dan Kesetaraan.
- Permendikbud 137 tahun 2014, Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak, Pemerintah Provinsi Jawa Tengah Dinas PNF PAUD, Semarang
- Pranama,Cipta. 2020. *Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Dimasa Pandemi Covid-19*, Jurnal Of Early Childhood 2.
- Rahma, Aldila Sari Yunia Dianti dan Mutiara Sinta. 2020. *Tumbuh Kembang : Kajian Teori Dan Pembelajaran PAUD Jurnal PG-PAUD FKIPUniversitas Sriwijaya Bermain di Rumah Untuk Anak Usia Dini Di MasaPandemi Covid-19*, Pg-Paud, Program Studi Keguruan, Fakultas Nusantara, Universitas Islam.
- Rohmatun, Siti. 2021. *Penerapan Loose Parts terhadap Kreativitas Anak Usia Dini selama Belajar Dari Rumah*, JET: Journal of Education and Teaching, Vol. 2 No. 2
- Pawicara, Ruci dan Maharani Conilie. 2020. *Analisis Pembelajaran Daring*, Jurnal Pendidikan Biologi Jember
- Safitri, Dewi. 2021. *Penerapan Media Loose Part untuk Kreatifitas Anak Usia Dini*. Kiddo: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Vol. 2, No 1.
- Santrock. 2011. *Masa Perkembangan Anak* (jakarta: selemba humanika).
- Siantajani, Yuliati. 2020. “*Loose Parts Material Lepasan*”, PT Sarang Seratus Aksara.
- Suharto. 2020. *Momentum Keluarga Menegmbangkan Kemmapuan Belajar Peserta Didik di Tengah Wabah Pandemi Covid-19*, Universitas Pamulang DOI: 10.15408/4li.15838.
- Susanto, Ahmad. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya*, Jakarta: Kencana.
- Srihartini, Yusi. 2021. *Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini Online di Era Pandemi Covid19*,Jurnal: Laarobia,Tarbiatuna, Vol.1 No. 1

Suyadi. 2010. *Psikologi Belajar Pendidikan Anak Usia Dini*, Yogyakarta :PT Pustaka Insan Madani.

Syafi'I, Imam. 2020 "Penerapan Video Pembelajaran Daring Anak Usia Dini Pada Masa Pandemi Covid-19", *Al Athfaal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini* 3, No. 2 Hal. 140-60.

Tabiin. 2020. Problematika Stay At Home Pada Anak Usia Dini Di Tengah Pandemi, *Jurnal Golden Age*, Vol. 04 No 1 Hal 190-200.

Wernely. 2018. *Upaya Peningkatan Kemampuan Guru dalam Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di Tk Aisyiyah Kota Dumai*, Jurnal PAJAR, Vol 2 No 3.

Yuliani, Nurani Sujiono. 2009. *Metode Pengembangan Kognitif*, Jakarta: Universitas Terbuka.

Yulia, Resti. 2021. *Dampak Pembelajaran Daring Di Taman Kanak-Kanak Terhadap Sense of Belonging Siswa Pada Teman, Sekolah, dan Guru*, Jurnal Dunia Anak Usia Dini, Vol. 3, No 2.

"Jejak Pendidikan, *Portal Pendidikan Indonesia*", (diakses pada 25 Oktober 2021, 21:37)

